

Market Review

Diakhir perdagangan Rabu ini, IHSG ditutup turun drastis hingga 1,05% ke level 6850,52. Bahkan IHSG sempat menyentuh titik terendah di level 6.828,14 di periode akhir perdagangan. Adapun untuk volume perdagangan, terdapat sekitar 20 miliar saham dengan frekuensi perpindahan tangan sebanyak 730 ribu kali serta nilai perdagangan hampir 9 triliun rupiah. Penurunan yang tajam dari IHSG, salah satunya dipicu oleh aksi jual asing yang terus berlanjut. Kemarin asing net sell Rp 488 miliar di pasar reguler.

Mayoritas bursa Asia-Pasifik ditutup di zona merah pada perdagangan Rabu (28/12/2022), menyusul bursa saham Amerika Serikat (AS), karena investor mempertimbangkan hambatan ekonomi pada tahun depan. Hanya indeks Hang Seng Hong Kong dan Straits Times Singapura yang ditutup di zona hijau pada hari ini. Hang Seng melonjak 1,56% ke posisi 19.898,91. Sedangkan Straits Time Singapura naik tipis 0,02% menjadi 3.266,97.

Dengan tiga hari perdagangan tersisa pada tahun 2022, pasar saham sudah bisa dipastikan bakal mencatatkan kinerja tahunan terburuk sejak 2008. Indeks Nasdaq Composite yang menjadi cerminan saham-saham teknologi telah mencatatkan kinerja terburuk dari tiga indeks dengan kehilangan 33,8% nilai pasarnya tahun ini. Hal tersebut terjadi karena investor cenderung melepas saham-saham growth di tengah meningkatnya kekhawatiran resesi. Sementara itu indeks Dow Jones dan S&P 500 berada juga mencatatkan kinerja buruk dengan pelemahan masing-masing 8,5% dan 19,7% di tahun ini.

News Highlight

- Bursa Efek Indonesia (BEI) akan memberlakukan auto rejection simetris dan mengembalikan jam perdagangan seperti pra-pandemi. Rencana itu tertuang dalam Surat Keputusan (SK) nomor Kep-00096/BEI/12-2022. Namun Bursa telah menegaskan dua ketentuan itu belum berlaku dan masih mengikuti ketentuan selama pandemi Covid-19. BEI juga belum bisa memastikan kapan dua poin akan direalisasikan.
- Pemerintah telah menetapkan pembubaran PT Pengembangan Armada Niaga Nasional atau PT PANN (Persero). Pembubaran perusahaan pelat merah ini telah mendapatkan restu Presiden Joko Widodo. Sayangnya, perusahaan yang fokus pada pengembangan dan pembiayaan armada maritim tersebut harus ditutup tanpa adanya upaya penyelamatan. Selain itu, tutupnya BUMN ini terjadi ketika zaman Jokowi dimana pembangunan maritim menjadi fokusnya.
- Rusia mengeluarkan kebijakan penghentian ekspor minyak ke negara-negara yang telah menyetujui adanya batasan harga minyak produksi Rusia. Langkah ini mengangkat harga minyak menguat 1,17% dalam sepekan. Tapi hari ini harga minyak terkoreksi tipis. Rabu (28/12) pukul 19.59 WIB, harga minyak WTI kontrak Februari 2022 di New York Mercantile Exchange berada di US\$ 79,21 per barel. Harga minyak acuan Amerika Serikat (AS) ini turun 0,4% dari posisi kemarin.
- Harga batu bara mulai bangkit menjelang akhir tahun. Pada perdagangan Rabu (28/12/2022), harga batu kontrak Januari di pasar ICE Newcastle ditutup di posisi US\$ 375,6 per ton. Harganya menguat 1,37% dibandingkan perdagangan hari sebelumnya. Penguatan kemarin menjadi kabar positif setelah harga batu bara melandai 0,16% pada Selasa pekan ini.

Corporate Update

- MEDC**, PT Medco Energi Internasional Tbk, telah menandatangani menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas (Amended and Restated Facility Agreement) dengan Australia and New Zealand Banking Group Limited, Cabang Singapura, PT Bank ANZ Indonesia, ING Bank N.V. Singapore Branch ("ING") dan Societe Generale Singapore Branch ("SG") sebagai pemberi pinjaman awal (original lenders), tertanggal 23 Desember 2022 untuk dana sebesar US\$ 420 juta.
- UNTR**, Penjualan alat berat PT United Tractors Tbk (UNTR) mencapai 5.457 unit sepanjang periode 11 bulan pertama 2022. Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, penjualan di 11 bulan pertama 2022 naik 85%, dimana penjualan kala itu hanya 2.950 unit. Melansir laporan bulanan di laman resmi United Tractors, Selasa (27/12), pangsa pasar alias market share Komatsu per akhir November 2022 sebesar 28%. Secara sektoral, penjualan Komatsu masih didominasi oleh sektor pertambangan, yakni 61%, disusul penjualan ke sektor konstruksi sebesar 19%, sektor kehutanan sebesar 11%, dan sektor agribisnis sebesar 9%. (Kontan)
- WIKA**, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) mencatatkan perolehan kontrak baru di akhir tahun 2022. Perseroan yang tergabung dalam Konsorsium Obayashi-Jaya Konstruksi - JFE Engineering ini, ditunjuk oleh Kementerian PUPR untuk mengerjakan Jakarta Sewerage Development Project (JSDP) dengan kontrak senilai Rp3,33 triliun. (Emitennews)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
22 Desember 2022	Interest Rate Decision	5.50%	5.25%
23 Desember 2022	M2 Money Supply		9.80%
02 Januari 2023	S&P Global Manufacturing PMI		50.30

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,850.52	-1.05%	4.09%
LQ45	933.69	-0.71%	0.24%
JII	587.17	-0.88%	4.47%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,224.80	-0.74%	-0.78%
Consumer Cyclical	850.38	-0.39%	-5.56%
Energy	2,314.05	-2.05%	103.08%
Finance	1,412.47	-0.45%	-7.49%
Healthcare	1,535.20	-0.85%	8.11%
Industrial	1,169.48	-1.09%	12.81%
Infrastructure	856.52	-0.38%	-10.71%
Consumer Non Cyclical	720.45	-1.18%	8.48%
Property & Real Estate	709.83	0.29%	-8.18%
Technology	5,117.52	-1.24%	-43.10%
Transportation & Logistic	1,666.65	-0.49%	4.21%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	32,875.71	-1.10%	-9.53%
Nasdaq	10,213.29	-1.35%	-34.72%
S&P	3,783.22	-1.20%	-20.62%
Nikkei	26,015.10	-1.24%	-10.00%
Hang Seng	19,898.91	1.56%	-14.95%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,663	30.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.93	0.00
BI 7-Days RRR (%)	5.50	0.25
Inflasi (Okt, YoY) (%)	5.71	1.26



PT PNM Investment Management
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
 www.sijago.pnmim.com
 PT PNM Investment Management
 PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.